

**MODEL KONSELING KELOMPOK *PERSON CENTERED EXPRESSIVE
ART THERAPY* UNTUK MENINGKKA
TKAN HARGA DIRI (SELF-ESTEEM) SISWA
(Penelitian Eksperimen *One Group Pre-Test Post-test Design* Untuk Siswa
Kelas VII Di SMP Negeri 11 Tasikmalaya)**

Oleh:

Trie Sheilla Mutiara

mtriesheilla@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok menggunakan teknik *Person Centered Expressive Art Therapy* terhadap Harga diri (*Self-esteem*) Siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya, Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Data diperoleh melalui Instrument harga diri siswa yang mengacu pada teori Tafarodi & Swann (2001) yang dikembangkan berdasarkan SLCS-R (*Self-Liking and Self-Competence Scale-Revised*). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa konseling kelompok menggunakan teknik *person centered expressive art therapy* dapat meningkatkan harga diri (*self-esteem*) siswa dilihat dari nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0.002 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dengan *post-test* yang artinya ada pengaruh penggunaan intervensi konseling kelompok *person centered expressive art therapy* dalam meningkatkan harga diri (*self-esteem*) pada siswa kelas VII Di SMP Negeri 11 Tasikmalaya.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Harga Diri, PCEAT, BK